

## **Bab III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Pada dasarnya kegiatan penelitian tentunya akan berjalan dengan baik manakala pertanggung jawaban dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode yang benar dan sesuai dengan pengaturan tertentu yang dapat memberikan penjelasan dengan baik dan dapat dimengerti. Pemilihan suatu metode yang tepat membantu keberhasilan dalam penelitian sehingga mempermudah langkah-langkah menentukan suatu penelitian. Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru, strategi pembelajaran yang digunakan guru pada saat proses pembelajaran dan yang terakhir kendala yang dihadapi guru pada saat proses pembelajaran beserta solusi yang diambil guru saat menghadapi kendala. Pada penelitian ini tidak terlepas dari sebuah metode dan metodologi, Metode penelitian ialah suatu cara yang dipergunakan dalam sebuah penelitian dalam mencapai tujuan penelitian. Menurut Lexi J Moleong (2004) “Metode juga sering disebut metodologi atau rancangan yang berisikan rumusan masalah baik objek atau pun subjek yang akan diteliti.” Dapat dilihat dari jenis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, Menurut Sugiyono (dalam Lestari, 2015, hlm 38) “Deskriptif adalah teknik yang dapat digunakan oleh seseorang untuk memberikan gambaran berupa tujuan yang sedang diteliti melalui sampel data yang sudah dikumpulkan dan tidak menganalisis juga merangkai kesimpulan pada umumnya”.

Analisis menurut Wiradi (dalam Agustina, 2013, hlm 49) “Analisis merupakan segala kegiatan meneliti, membandingkan, memilah, dan mengurai sesuatu yang kemudian digolongkan juga di kelompokkan dengan mengaitkan dan menafsirkan makna dari setiap perbandingan”. Pada konteksnya penelitian ini ialah penelitian kualitatif yang memfokuskan pada strategi pembelajaran seni tari di SLB Nurani kota cimahi. Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan, memaparkan dan mendokumentasikan pembelajaran. Maka dengan itu metode penelitian ini yang tepat digunakan ialah penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif.

### **3.1.1 Pendekatan Penelitian**

Menurut Margono (dalam M.Elisha, 2015, hlm 32) “ Pendekatan kualitatif merupakan tata cara meneliti yang kemudian memberikan hasil data yaitu deskriptif tulis dan secara lisan dari narasumber terkait kemudian peneliti mengamati perilaku yang sedang diteliti.” Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif hal tersebut dilihat dari rumusan masalah yang diteliti, dan hal sesuai adalah permasalahan tersebut berpusat pada hubungan manusia sebagai pengamatannya, Menurut Lexy J Moleong (2021) ”penelitian kualitatif dimaksudkan memberikan pemahaman-pemahaman yang berkaitan dengan fenomena yang dialami oleh subjek penelitian , hal tersebut dilihat dari perilaku atau tindakan-tindakan secara holistic dan hasil yang didapat di deskripsikan dalam bentuk dan bahasa.” Peneliti merancang penelitian ini menggunakan metode dan pendekatan kualitatif. Alasannya rumusan masalah yang diangkat ada hubungan dengan manusia yang secara langsung tergantung dalam pengamatan tingkah laku yang terjadi, Menurut Lexy J Moleong (2004) “penelitian kualitatif dimaksudkan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, hal yang mendasar adalah perilaku yang terjadi, persepsi dan motivasi serta tindakan-tindakan lainnya.” Dan dituangkan kedalam bentuk kata atau tutur kata yang dapat mudah dimengerti dengan menggunakan teknik atau metode secara alamiah, pada penelitian kualitatif mempunyai maksud yaitu untuk memahami fenomena-fenomena mengenai suatu hal yang telah dialami oleh subjek, hal contohnya ialah; perilaku, sikap, dan cara tindakan-tindakan yang sesuai. Instrumen yang dikumpulkan peneliti diproses dan diambil langkah untuk menentukan mana yang sesuai dengan inti penelitian atau tidak sesuai.

## **3.2 Partisipan Penelitian dan Lokasi Penelitian**

### **3.2.1 Partisipan Penelitian**

Partisipan penelitian yaitu seseorang yang terlibat dalam kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti. Menurut Sumarto (dalam Fadliyati, 2015, hlm 38) “Partisipan merupakan keterlibatan seseorang dengan cara memberikan sumbangan tenaga, pemikiran ataupun materi, sehingga bertanggung jawab pada setiap keputusan yang diambil demi mencapai tujuan yang sudah ditentukan bersama.” Partisipan yang ikut terlibat didalam kegiatan penelitian ini yaitu Guru Seni Tari dan Siswi di SLB Nurani Kota Cimahi, peneliti memilih partisipan

tersebut karena ingin memperoleh informasi berdasarkan rumusan masalah yang peneliti akan kaji.

### **3.2.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat ketika seorang peneliti mendapatkan informasi data yang diperlukan. Menurut Suwarna Al Muchtar (dalam T Heru, 2018, hlm 63) “Pemilihan lokasi harus berdasarkan peninjauan, keunikan dan kemiripan dengan topik yang peneliti pilih.” Pemilihan Lokasi penelitian yang berjudul “Strategi Pembelajaran Guru Seni Tari Pada Siswa Tunarungu di SLB Nurani Kota Cimahi” akan dilaksanakan di SLB Nurani Jl. Jend. H. Amir Machmud Gg. H. Arsad No. 175, Cibeureum, Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi, Jawa Barat 40535.



(Foto 3.1 Siti Galuh Nuraini 2021)

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena di SLB BC Nurani ini belum ada peneliti lain yang meneliti mengenai strategi pembelajaran seni tari pada siswa tunarungu sehingga peneliti tertarik pada sekolah tersebut, Dengan pemilihan lokasi peneliti diharapkan menemukan hal hal yang baru dan juga bermakna.

## **3.3 Instrumen penelitian dan Teknik Penelitian**

### **3.3.1 Instrumen Penelitian**

Instrumen Penelitian yaitu perlengkapan untuk mengabungkan data yang digunakan peneliti ketika melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (dalam T Heru, 2018, hlm 68) “Data yang sudah didapatkan dari hasil mengumpulkan data dapat disebut dengan data primer maupun sekunder , maka dalam pengumpulan data atau

pengukurannya selalu menggunakan alat ukur yang valid, hal tersebut disebut instrument. Instrumen penelitian yaitu alat ataupun fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data , agar suatu penelitian mudah dan dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik. Artinya, lebih sistematis sehingga dapat di olah oleh peneliti. Alat ukur yang dibutuhkan oleh peneliti dalam kegiatann penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mempermudah mengolah data dan menghasilkan penelitian yang berkualitas baik. Adapun beberapa jenis penelitian kualitatif diantaranya pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi.

#### **a. Pedoman Observasi**

Observasi merupakan penelitian yang dapat dilakukan dengan langsung pada obyek penelitian untuk melihat langsung kegiatan yang dilakukan Tentunya dalam observasi dilakukan adanya tahapan, tahapan tersebut sebagai berikut:

1. Mengamati proses pembelajaran seni tari pada siswa tunarungu di SLB Nurani Kota Cimahi
2. Mengamati hasil akhir pembelajaran seni tari pada siswa tunarungu di SLB Nurani Kota Cimahi

#### **b. Pedoman Wawancara**

Wawancara ialah teknik dalam pengumpulan data untuk mendapatkan penjelasan secara langsung yang dilakukan peneliti yaitu dengan dilakukan wawancara pada narasumber di SLB Nurani Kota Cimahi. Garis besar yang ditemukan dalam penelitian ini sebagai permasalahan yang di tanyakan adalah sebagai berikut:

- a) Wawancara kepada kepala sekolah SLB Nurani, bertujuan mengumpulkan informasi tentang deskripsi sekolah dan data ketenaga kerjaan guru seta meminta izin untuk melaksanakan penelitian di SLB Nurani Kota Cimahi dengan mengetahui Strategi pembelajaran seni tari pada siswa tunarungu.
- b) Wawancara kepada guru mata pelajaran seni budaya, sebagai tujuan mengetahui proses pembelajran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran

seni budaya dan mengumpulkan informasi mengenai strategi yang diterapkan serta kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran.

- c) Wawancara kepada salah satu siswa yang bertujuan untuk mengetahui informasi bagaimana respon siswa mengikuti pembelajaran seni tari disekolah.

### **c. Pedoman Dokumentasi**

Dokumentasi yang dibutuhkan adalah camera sebagai alat bukti pembelajaran telah dilaksanakan serta informasi gambar mengenai lingkungan sekolah.

### **3.3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yaitu teknik menyatukan berbagai informasi berdasarkan kondisi nyata yang ada di lapangan. Jika peneliti tidak dapat menguasai teknik pengumpulan data yang terjadi yaitu peneliti akan merasa kesulitan ketika mendapat data informasi yang diinginkan pada penelitiannya. Menurut Suwarna (dalam T Heru, 2018, hlm 70) “ untuk mengumpulkan informasi bisa dilakukan dengan berbagai cara dan sumber.” Pada teknik pengumpulan data peneliti melakukan penelitiannya dengan cara mengumpulkan berbagai informasi melalui wawancara dengan narasumber terkait masalah yang sedang diteliti, mengamati dan mengumpulkan data sesuai dengan situasi yang sedang terjadi dilapangan, dan mendokumentasikan fakta dilapangan. Pengumpulan data tentunya penting disetiap penelitian dan teknik yang sesuai dengan pengumpulan data pada penelitian maka hasilnya akan relevan dan baik maksimal. Pengumpulan data adalah sebagai dasar untuk menyusun instrumen dalam penelitian untuk mengolah data yang sudah didapat. Maka dengan hal tersebut peneliti harus cermat dalam mengumpulkan data, karena jika dalam pengumpulan data ada kesalahan maka akan berakibat salah dan akan mempengaruhi terhadap hasil penelitian

#### **a. Observasi**

Observasi merupakan kegiatan peneliti dalam mengumpulkan data dengan cara mengamati dan mengumpulkan data secara teliti pada objek berdasarkan situasi yang sedang terjadi. Menurut Margono (dalam Mirna Elisha, 2015, hlm 35) “ observasi secara langsung merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada objek ditempat terjadinya suatu peristiwa berlangsung.” Kegiatan observasi

yang dilakukan peneliti meliputi kegiatan siswa, permasalahan yang sedang terjadi, dan situasi ketika dalam proses pembelajaran. Selain itu juga observasi yang dilakukan untuk mengetahui dan melihat perencanaan, metode, model, pendekatan, dan evaluasi pembelajaran yang dimanfaatkan guru ketika mengajar dengan menggunakan alat bantu berupa kamera foto. Sehingga dengan adanya foto peneliti dapat membuktikan hasil penelitiannya berdasarkan situasi yang ada.

#### **b. Wawancara**

Wawancara adalah kegiatan berdialog yang dilakukan seseorang melalui narasumber untuk menggali informasi. Menurut Lexy (dalam T Heru, 2018, hlm 72) “wawancara yaitu kegiatan berdialog dengan mempunyai maksud dan tujuan tertentu, dialog yang dilakukan dua orang atau lebih dengan memberikan berbagai pertanyaan dan kemudian memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.” Dengan teknik wawancara peneliti dapat leluasa untuk menanyakan langsung informasi terkait dengan penelitian yang sedang diteliti. Hal-hal yang membedakan wawancara dengan berdialog sehari-hari dalam kehidupan diantaranya:

1. Narasumber dengan pewawancara tidak mengenal satu sama lain
2. Pertanyaan selalu dijawab
3. Pewawancara tentunya selalu bertanya dengan 5w+1h
4. Pertanyaan tidak menjerumuskan pada hal yang tidak baik dan bersifat netral
5. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sebelumnya sudah dibuat sesuai dengan rancangan.

Dapat disimpulkan, dengan bantuan beberapa narasumber, peneliti bisa mengumpulkan beberapa informasi yang berhubungan dengan penelitian ini. Wawancara yang dilakukan dengan individu maupun dalam bentuk kelompok yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur.

#### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah alat bukti suatu data ketika peneliti melakukan penelitian berupa gambar/foto, video, rekaman, catatan dan lain sebagainya. Menurut Sugiyono (dalam Andryan, 2016, hlm 59) “dokumentasi adalah keterangan kejadian pada waktu yang sudah lalu, dapat berupa catatan, foto dan lain-lain.” Teknik

dokumentasi dilaksanakan untuk mendapatkan informasi guna untuk melengkapi data yang belum didapatkan pada saat observasi dan wawancara. Pada saat kegiatan dokumentasi peneliti mendapatkan informasi tentang kejadian yang berhubungan dengan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru ,foto dan video pada saat penelitian, fasilitas yang ada di SLB, beserta kegiatan siswa yang ada di SLB Nurani Kota Cimahi.

### **3.4 Prosedur Penelitian**

Ini merupakan langkah-langkah yang peneliti lakukan pada saat proses melakukan penelitian. Sebelum melangkah lebih jauh, didalam proses penelitian peneltis sendiri harus mengatur dan menyusun desain penelitian, seperti menyiapkan berbagai pertanyaan yang berikutnya diajukan kepada narasumber, sehingga peneliti dapat mempersiapkan saat bertemu dengan narasumber terkait dalam penelitian, berikut langkah langkah yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut;

#### **a. Awal Penelitian**

sebelum melakukan penelitian peneliti terlebih dahulu menentukan objek yang akan peneliti teliti, dan mengambil tindakan untuk dapat dilakukan penelitian kemudian pada berikutnya peneliti mengambil dan menentukan salah satu yang menjadi objek penelitian yaitu melihat strategi pembelajaran guru seni tari pada siswa tunarungu di SLB Nurani. Pada bulan November 2020, selanjutnya peneliti menentukan dan mengidentifikasi masalah menyangkut dengan objek penelitian. berikut beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melalukan pra penlitian diantaranya :

#### **1. Pra Observasi**

Sebelum masuk pada tahapan penelitian, peneliti melakukan tindakan sebelum melakukan observasi yang didalamnya memuat suatu masalah yang akan diteliti dan diidentifikasi terkait maslaah yang akan diteliti.

#### **2. Observasi**

Kemudian pada sesudah melakukan tindakan pra observasi maka peneliti mengidentifikasi dan melakukan observasi awal pada tanggal 12 November 2020 menemui narasumber yaitu Dewi Widaningsih S.Pd guru seni budaya di SLB Nurani Kota Cimahi . Pada tanggal 09 Januari 2021 peneliti mendatangi SLB

Nurani. Setelah cukup dalam melakukan observasi awal, selanjutnya peneliti mencari berbagai sumber dan referensi terkait dengan objek yang diteliti.

### **3. Pengajuan Judul penelitian**

Dalam Langkah penelitian selanjutnya menetapkan judul penelitian yang akan serahkan ke dewan skripsi. Dengan berbagai macam pertimbangan dan tentunya bimbingan dengan dosen pembimbing, akhirnya peneliti menentukan judul yang akan diteliti yaitu dengan judul “Strategi pembelajaran seni tari pada siswa tunarungu di SLB Nurani Kota Cimahi”

### **4. Penyusunan proposal penelitian**

Ketika peneliti akan menyusun prosposal penelitian, sebelumnya peneliti sudah menentukan judul penelitian yang disetujui oleh dewan skripsi

### **5. Sidang Proposal**

Selanjutnya peneliti melakukan sidang proposal pada tanggal 15 Desember 2020 dan langkah selanjutnya peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian dan tentunya dengan protokol kesehatan.

### **6. Penyelesaian Administrasi penelitian**

Sebelum melakukan penelitian sebaiknya mempersiapkan segala sesuatunya dengan matang dan peneliti sudah melakukan penyelesaian sesuai dengan waktunya terkait administrasi baik fakultas, departemen, dan universitas.

### **7. Penyusunan Instrumen Penelitian**

Proses menentukan data-data yang dibutuhkan untuk penelitian peneliti memusatkan pada rumusan masalah yang dipertanyakan sehingga peneliti mempersiapkan semuanya dengan mencari sumber untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah dengan relevan

#### **b. Prosedur Penelitian**

Pengumpulan data meliputi pada instrument yang telah disiapkan oleh peneliti, yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan studi dokumentasi. Setelah semua sudah terkumpul, peneliti melakukan pengumpulan data lalu di analisis. Seperti berikut:

#### **1. Pengumpulan Data**

Pada pengumpulan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data didalam proses penelitian yang meliputi teknik observasi, wawancara, dan

dokumentasi. Dan akhirnya menyusun dengan sistematis selama proses penelitian berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **2. Pengolahan Data**

Saat mengolah data, peneliti akan mengolah semua informasi yang peneliti dapatkan. Pengolahan tersebut peneliti menggunakan metode deskriptif analisis yang bertujuan untuk menyempurnakan atau memperoleh sebuah fakta yang jelas dan lengkap agar bisa tersusun secara rapih.

## **3. Analisis Data**

Pendataan yang sudah dikumpulkan diolah dan dianalisis, serta disusun berdasarkan hasil penelitian yang dikelompokkan untuk dijadikan sebuah laporan penelitian.

- a) kemudian semua data yang sudah terkumpul dibuat dan disusun berdasarkan setiap bab yang sesuai dengan sistematika penulisan penelitian
- b) Pedoman Penelitian Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2019 sebagai acuan peneliti
- c) Saat berjalan nya melakukan penulisan, peneliti tidak pernah terlepas bimbingan dengan dosen pembimbing, agar menghasilkan suatu laporan yang relevan.

## **c. Akhir Penelitian**

### **1. Penarikan Kesimpulan**

Setelah semua data sudah terkumpul peneliti membuat kesimpulan pada penelitiannya yang diharapkan dapat menemukan beberapa data karena penarikan kesimpulan harus didasarkan data yang sudah valid dan lengkap. Karena kesimpulan, menarik intisari dari penulisan ini.

### **2. Penyusunan Laporan**

Dalam Tahap penyusunan, peneliti menyusun laporan sesuai dengan aturan yang sudah ditentukan berupa pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian dan bahasan juga kesimpulan dan saran dan telah dibimbing dosen pembimbing. Sehingga dapat memperoleh hasil laporan yang benar-benar murni dan sebenar-benarnya.

### **3.5 Analisis Data**

Analisis data adalah sekumpulan data yang diolah untuk mendapatkan dan menemukan informasi terkait dengan masalah yang sedang diteliti kemudian dijadikan dasar dalam mengambil keputusan untuk solusi dalam suatu masalah. Menurut Ghoni dan Almanshur 2012 dalam (Elisha, 2015, hlm 36) “ analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dari awal ketika peneliti masuk ke lokasi penelitian kemudian peneliti melakukan pertanyaan dan mencatat data dilapangan.” Menurut sugiyono 2010 dalam (Elisha, 2015, hlm 36) “ada beberapa aktivitas dalam analisis data yakni reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.” Dengan teknik analisis data semua data yang dibutuhkan dan diperoleh peneliti dikumpulkan dan dikelompokkan sesuai dengan masalah penelitian dan kemudian di analisis secara deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Teknik analisis data yang dilakukan peneliti yaitu :

#### **1. Reduksi Data**

Reduksi data yang dimana semua hasil penelitian peneliti rangkum yang kemudian peneliti sendiri memilih hal pokok dan memfokuskan hal hal yang penting dalam penelitian ini. Tempat peneliti untuk melakukan reduksi data yaitu SLB Nurani Kota Cimahi, Perpustakaan Umum UPI, Perpustakaan khusus Pendidikan Tari UPI dan Jurnal. Sehubungan dengan hal tersebut, semua data yang sudah dikumpulkan dan dikelompokkan akan menghasilkan gambaran yang jelas dan tentunya akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data pada berikutnya.

#### **2. Penyajian Data**

Penyajian data yang dilakukan oleh penulis yaitu data-data yang diperoleh dari Guru SLB Nurani Kota Cimahi, Perpustakaan khusus Pendidikan Tari UPI dan Jurnal. Kemudian peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah peneliti kumpulkan, setelah itu peneliti melakukan pengambilan tindakan.

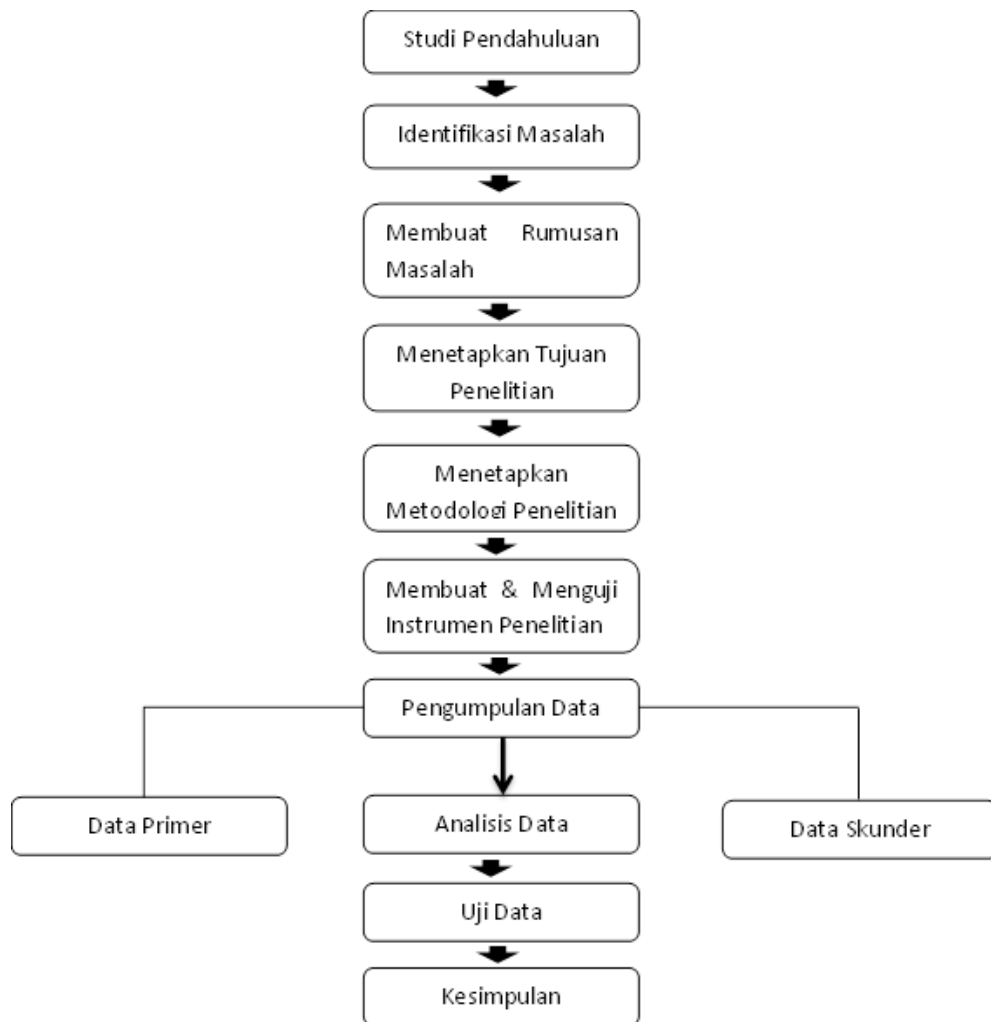
#### **3. Penarikan Kesimpulan**

Langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data setelah penyajian data dilakukan selanjutnya menyimpulkan apa yang teliti sebelumnya oleh peneliti dengan permasalahan yang diteliti.

Penelitian ini di fokuskan pada proses pembelajaran seni tari pada siswa tunarungu. Data yang diperoleh kemudian disusun dan dianalisis dengan berdasarkan pada teori, model, metode, dan pendekatan pembelajaran yang diterapkan dan berbagai konsep yang relevan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

### 3.6 Alur Penelitian

Alur penelitian merupakan langkah langkah dalam melaksanakan penelitian untuk mengetahui ciri ciri/fenomena tertentu yang kemudian berkembang menjadi suatu gagasan, teori dan lain sebagainya. Berikut bagan alur penelitian yang akan dilakukan peneliti dalam proses penelitian di lapangan:



Bagan 3.1 alur penelitian